

BAB II

**TEORI LEGITIMASI, TEORI SINYAL, TEORI *STAKEHOLDER*,
CARBON EMISSIONS DISCLOSURE, KINERJA KEUANGAN, DAN
PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

2.1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan teori positif yang berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial (Rankin *et al.*, 2018). Perusahaan akan mengalami keberlanjutan jika aktivitas yang dilakukan perusahaan sejalan dengan nilai yang diyakini masyarakat. Perusahaan berupaya meyakinkan pemangku kepentingan dengan menerbitkan laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan yang mencerminkan tanggungjawab terhadap lingkungan atas aktivitasnya sehingga dapat diterima oleh masyarakat (Unerman & Deegan, 2011). Jika dampak dari suatu aktivitas perusahaan sesuai dengan harapan lingkungan dan masyarakat maka perusahaan dikatakan telah mendapat legitimasi berupa dukungan masyarakat (Asmaranti & Lindrianasari, 2014). Pengungkapan emisi karbon yang termuat di laporan keberlanjutan menjadi bentuk upaya perusahaan untuk mendapatkan legitimasi masyarakat. Pengungkapan emisi karbon menjadi bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan atas dampak aktivitas operasional perusahaan.

2.2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory disebut juga sebagai teori regulasi pengungkapan yang menyatakan bahwa entitas pelapor dapat meningkatkan nilainya melalui pengungkapan informasi akuntansi (Rankin *et al.*, 2018). Teori sinyal menjadi

dasar dalam pengungkapan sukarela yang menjelaskan mengenai dorongan dari dalam perusahaan untuk membagikan informasi (Suwardjono, 2005). Informasi akuntansi yang diungkapkan dapat bersifat keuangan maupun nonkeuangan dan dapat mengandung makna yang positif (*good news*) maupun negatif (*bad news*). Perusahaan berharap dengan adanya pengungkapan emisi karbon menjadi sinyal positif bagi investor yang menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan nilainya. Pengungkapan emisi karbon menjadi bentuk kepedulian perusahaan pada lingkungan terutama pada perubahan iklim. Pada akhirnya, investor akan melakukan analisis dan interpretasi pada setiap informasi yang disajikan perusahaan dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

2.3. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* berkenaan dengan perilaku etis dalam lingkungan bisnis. Teori *stakeholder* menerangkan bahwa kegiatan utama perusahaan seharusnya tidak hanya fokus pada keuntungan perusahaan saja, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (Rankin *et al.*, 2018). Manajemen harus berperan aktif dalam menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* demi kelancaran bisnis strategi yang sedang dijalankan. Upaya perusahaan dalam membina hubungan baik dengan *stakeholder* berupa kepedulian akan menjadikan reputasi perusahaan menjadi lebih baik. Pengungkapan emisi karbon yang bersifat sukarela dapat menjadi sarana untuk meningkatkan rasa saling percaya antara perusahaan dengan *stakeholder*. Perusahaan yang mampu memberikan banyak informasi yang

berkaitan dengan perusahaan kepada *stakeholder* akan meningkatkan rasa saling percaya antara *stakeholder* dengan perusahaan.

2.4. Carbon Emission Disclosure

2.4.1. Emisi Karbon

Gas emisi timbul akibat pembakaran partikel senyawa dan mengandung karbon dioksida, *liquefied petroleum gas*, bensin dan lainnya disebut dengan emisi karbon. Setiap tahun jumlah *carbon emission* yang dihasilkan terus meningkat. Penyumbang emisi karbon salah satunya berasal dari kegiatan bisnis perusahaan dan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Kontribusi besar perusahaan pada peningkatan emisi karbon menjadikan perusahaan juga turut berperan aktif dalam upaya penurunan emisi karbon melalui *Carbon Emission Disclosure* (Jannah & Muid, 2014).

2.4.2. Carbon Emission Disclosure

Berdasarkan sifatnya, pengungkapan dibagi menjadi dua yaitu secara wajib dan sukarela. Perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi jika hal tersebut memberikan keuntungan terhadap perusahaan. Namun, jika pengungkapan tersebut tidak memberikan nilai maka perusahaan akan menganggap pengungkapan tersebut sebagai beban (Nurdiawansyah *et al.*, 2018; Sawitri, 2016). Emisi karbon termasuk pengungkapan informasi lingkungan yang merupakan laporan tambahan dari laporan utama yang harus disajikan oleh perusahaan. Hal ini tercantum di PSAK no. 01 (revisi 2009) paragraf 12. Pada perusahaan yang menjadikan lingkungan sebagai sumber daya utama diharapkan

dapat menyajikan laporan pertanggungjawaban lingkungan yang tidak menjadi satu dengan laporan keuangan.

Pengungkapan emisi karbon merupakan penjabaran bagaimana upaya penurunan emisi perusahaan dalam bentuk data historis kualitatif dan kuantitatif terkait perkiraan tingkat emisi dan dampak keuangannya (Najah, 2012). Perubahan iklim serta komitmen pemerintah dalam penurunan tingkat emisi karbon mendorong berbagai pihak untuk turut serta berkontribusi. Kegiatan industri perusahaan termasuk dalam pihak yang berkontribusi menyumbang emisi karbon terbesar. Oleh karena itu, pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan menjadi salah satu bukti kontribusi atas komitmen pemerintah.

2.5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan beberapa pengukuran keuangan. Pengukuran tersebut berguna untuk mengetahui keadaan keuangan baik atau buruk dan bagaimana kinerja perusahaan pada rentang waktu tertentu. Kinerja keuangan dijelaskan sebagai gambaran posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang mengungkapkan bagaimana pendanaan dan distribusi dana yang dapat dinilai melalui indikator profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas (Jumingan, 2016). Tujuan utama pelaksanaan bisnis perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan berupaya untuk memperbaiki kelemahan yang ada dan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan ukuran kinerja keuangan yang saling melengkapi yaitu secara internal (akuntansi) dan eksternal (nilai pasar). Kinerja keuangan internal diproksikan dengan *return on asset*. ROA termasuk dalam komponen rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan (Sukamulja, 2019). Sedangkan, kinerja keuangan eksternal diproksikan dengan pengukuran Tobin's Q. Tobin's Q merupakan pengukuran yang mampu mengukur persepsi investor mengenai keuntungan ekonomi dimasa mendatang dari praktik manajemen saat ini (Shen *et al.*, 2019).

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah meneliti pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap Tobin's Q dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap Tobin's Q (Rusmana & Purnaman, 2020).

Penelitian menggunakan sampel perusahaan fortune yang berjumlah 752 memberikan hasil bahwa pada industri padat karbon, pengungkapan karbon tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Pengungkapan karbon pada industri non intensif karbon dapat berkontribusi kinerja keuangan secara positif signifikan (Lu *et al.*, 2021).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan pengujian pengaruh kinerja karbon terhadap pengungkapan karbon dan menguji pengungkapan karbon

terhadap kinerja keuangan. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan *Financial Times (FT) Global 500 (G500)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan jangka pendek dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan jangka panjang (Siddique *et al.*, 2021).

Penelitian terdahulu telah menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on sales (ROS)*, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROS. Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yang mengikuti Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup (Elnasya, 2021).

Penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap Tobin's Q dengan paparan media sebagai variabel moderasi telah dilakukan dengan objek penelitian sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. Namun, paparan media tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon terhadap Tobin's Q (Bahriansyah & Ginting, 2022).

Penelitian dengan topik serupa telah dengan menggunakan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis bagaimana pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, biaya lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (Khairunisa & Pohan, 2022).

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Rusmana & Purnaman, 2020)	Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan Variabel Independen (X): Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018	1. Pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2.	(Lu <i>et al.</i> , 2021)	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Pengungkapan Emisi Karbon	Perusahaan Fortune 500 di China	1. Pada industri padat karbon, pengungkapan karbon tidak memberikan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. 2. Pengungkapan karbon pada industri non intensif karbon dapat berkontribusi

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
				secara positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan periode berjalan.
3.	Siddique et al. (2021)	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Pengungkapan Karbon	Perusahaan di negara maju dan berkembang	1. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan jangka pendek. 2. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan jangka panjang.
4.	(Elnasya, 2021)	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	1. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROS 2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROS.
5.	(Bahriansyah & Ginting, 2022)	Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan Variabel Independen (X): Pengungkapan	Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020	1. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
		Emisi Karbon		
6.	(Khairunisa & Pohan, 2022)	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, dan Biaya Lingkungan	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020	1. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. Biaya lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.7. Pengembangan Hipotesis

2.7.1. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Kinerja Keuangan

Internal

Perusahaan berupaya untuk mendapatkan legitimasi berupa dukungan dari masyarakat melalui tanggungjawab sosial dan lingkungan atas dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Dukungan dari masyarakat sangat penting untuk keberlanjutan bisnis perusahaan. Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan merupakan salah satu bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap kesehatan masyarakat, lingkungan serta dapat menjadi tujuan investasi berkelanjutan bagi perusahaan. Penurunan emisi karbon yang dilakukan perusahaan dalam rangka mendukung upaya pemerintah menerapkan ekonomi rendah karbon. Perusahaan yang berupaya melakukan penurunan emisi cenderung

menerapkan strategi pencegahan peningkatan polusi melalui efisiensi energi daripada melakukan metode penangkapan karbon. Efisiensi atas sumber daya energi dapat menghemat biaya operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan (Delmas *et al.*, 2015). Pencegahan peningkatan polusi melalui efisiensi energi telah terbukti dapat menghasilkan keuntungan biaya yang berkelanjutan (Hart *et al.*, 1996).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan dengan perspektif adanya pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan pendapatan yang dinilai melalui indikator *return on sales* (Elnasya, 2021; Khairunisa & Pohan, 2022). Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H_{A1}: Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan internal

2.7.2. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Kinerja Keuangan Eksternal

Perubahan iklim yang sangat signifikan membawa perubahan pada persepsi investor atas kegiatan operasional perusahaan yang berdampak buruk bagi lingkungan. Berdasarkan teori sinyal, pengungkapan sukarela atas emisi karbon dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesadaran pentingnya menjaga lingkungan. Suatu perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan menjalankan bisnis ramah lingkungan dinilai secara positif oleh pasar dan mengeliminasi perusahaan yang

tidak peduli pada lingkungan (Delmas *et al.*, 2015). Adanya pengungkapan emisi karbon juga dapat menjadi sarana perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*. Jika hubungan dengan para *stakeholder* terjaga dengan baik maka dapat mendukung terciptanya kelangsungan operasional bisnis perusahaan. Perusahaan yang mampu mengurangi emisi gas rumah kaca menunjukkan kepada investor bahwa mereka memiliki kemampuan internal untuk mencapai keunggulan kompetitif. Tantangan dalam mencapai keunggulan kompetitif lingkungan bisnis tidak mudah seperti keharusan perusahaan mematuhi peraturan, standar, dan norma yang mengarah pada mitigasi perubahan iklim (Delmas *et al.*, 2015).

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan kinerja keuangan secara eksternal menggunakan indikator Tobin's Q (Bahriansyah & Ginting, 2022; Rusmana & Purnaman, 2020; Siddique *et al.*, 2021). Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{A2}: Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan eksternal